

**PROSES KREATIF PERUPA M FADHIL ABDI**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Jamesbi**

**NIM: 0912031021**

**PROGRAM STUDI S-1 SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2016**

# **PROSES KREATIF PERUPA M FADHIL ABDI**

## **TUGAS AKHIR PENGKAJIAN**



Diajukan oleh:

**Jamesbi**

**NIM: 0912031021**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa**

**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh**

**gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni**

**2016**

## Halaman Pengesahan

Tugas Akhir Pengkajian Seni : Proses Kreatif Perupa M. Fadhil Abdi diajukan oleh Jamesbi NIM 091 2031 021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Pada Tanggal 27 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota

**Prof. M. Dwi Marianto, M.F.A, Ph.D**

NIP. 195610191983031003

Pembimbing II/ Anggota

**Wiwik Sri Wulandari, S.Sn, M.Sn**

NIP. 19760510 200112 2001

Cognate/ Anggota

**Warsono, S.Sn, M.A**

NIP. 19760509 20031201 001

Ketua Jurusan Seni Murni/ Ketua  
Program Studi Seni Rupa Murni  
/Ketua/ Anggota

**Wiwik Sri Wulandari, S. Sn, M. Sn**

NIP. 19760510 200112 2001

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Dr . Suastiwi Triatmojo, M. Des.**

NIP. 19590802 198803 2002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jamesbi

NIM : 091 2031 021

Minat Utama : Seni Grafis

Jurusan : Seni Murni

Program Studi : Seni Rupa Murni

Fakultas : Seni Rupa

menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam kepustakaan.

Yogyakarta, 11 Januari 2016

Yang menyatakan,

Jamesbi

NIM. 091 2031 021

## PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Skripsi ini penulis persembahkan untuk Kedua Orang Tua Tercinta; Bapak (M. Noor. J) , Mamak (Erjuti), Kakak (Emilda), Abang, (Rizaldi), Kekasih hati (Nuristiqomah), Keponakan, Kerabat, Saudara, Sahabat dan semua yang telah memberikan dukungan, semangat, doa yang tulus, berbagai usaha dan berbagai macam bentuk hal yang positif kepada penulis selama ini. Penulis juga mempersembahkan skripsi ini untuk Almamater ISI Yogyakarta, dimana telah menjadi tempat bagi penulis dalam menuntut dan menggali ilmu seni dengan sebaik-baiknya.

## MOTTO

Yakinlah dan bersungguh-sungguhlah akan sesuatu, maka tidak  
ada yang tidak mungkin selagi bersungguh-sungguh

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Dengan penuh rasa hormat dan rendah hati ucapan terima kasih tak lupa disampaikan kepada :

1. Prof. Drs. M. Dwi Marianto.M.F.A, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I
2. Wiwik Sri Wulandari, S.Sn, M.Sn selaku Dosen Pembimbing II sekaligus sebagai Ketua Jurusan Seni Murni
3. Warsono, S.Sn, M.A selaku Dosen Cognate
4. Dr. Suastiwi Triatmojo, M. Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.
5. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.
7. Seluruh keluarga tercinta yang berada di Tanjungbatu Kundur, Kepulauan Riau, Riau, Padang, Yogyakarta, Malaysia, Singapura terima kasih atas segala kasih sayang dan dukungannya.
8. Terima kasih kepada Ibunda Tercinta Erjuti, Ayahanda M. Noor J, Kak Imel, Bang Rizal, bang iyan, dedek ain, dan seluruh sanak keluarga
9. Guru-guru SD ,SMP 2 Tanjungbatu, SMAN 1 Kundur.

10. bang Oki , Alfi, Nery, Dek Yana, Ndul, Rika, Ibeng, Rizky, Viko Anjani, Robert, Efan, Rizky, Arif, Reza, Rahman, Hakas, Riyan, bang Hari Wibowo,Ucha, Teus, Dimas, Rafi, Riri, Apem, Okta, ak Surya, kang Asep, mas Hendri, mas Fadhil, mb Nana, Airin, Kiki, Hitmen, Afdal, Iwan,
11. Teman-teman seangkatan (angkatan 2009) dan seperjuangan se-Fakultas Seni Rupa dan se-Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.
12. Teman-teman nongkrong Burjo Kesuma #5, angkringan AKBID
13. Semua teman-teman pemuda-pemudi dan Warga Prancak Dukuh, Mredo Kulon, Ngijo dan Pandes.
14. Kawan-kawan Asrama Karimun, Asrama Kepulauan Riau, Asrama Anambas, Asrama Tanjungpinang.
15. Serta yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan, semoga mendapatkan imbalan yang berlimpah dari Allah S.W.T.

Akhir kata semoga tulisan ini bisa menjadi bahan untuk pembelajaran dan pengetahuan, kritik dan saran diharapkan demi memperbaiki kesalahan dalam penulisan kedepannya, semoga Tugas Akhir Skripsi yang disajikan ini bisa bermanfaat bagi perkembangan seni, khususnya dilingkungan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, dan tentunya semoga bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat pada umumnya.

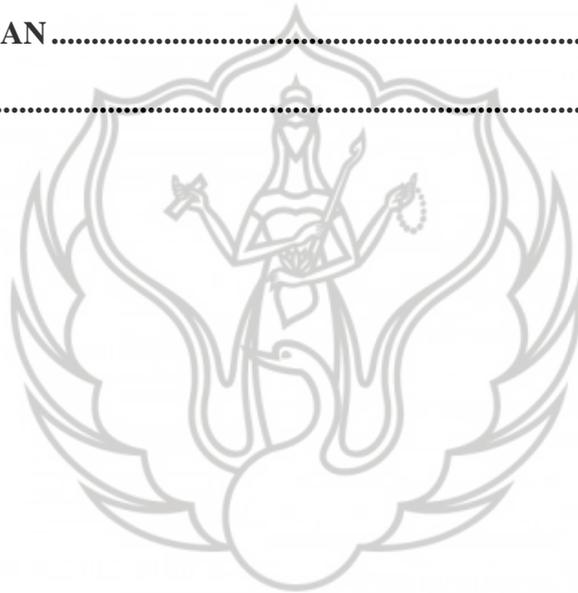
Yogyakarta, 11 Januari 2016

Jamesbi

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul ke-1 .....	i
Halaman Judul ke-2 .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan Keaslian .....	iv
Halaman Persembahan .....	v
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
<b>BAB III. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>31</b>
A. Penyajian Data .....	31
1. Latar Belakang Perupa M Fadhil Abdi.....	31
2. Proses Kreatif Perupa M Fadhil Abdi .....	35
a. Persiapan (Preparation).....	37
b. Inkubasi (Inkubation) .....	45
c. Iluminasi (Illumination) .....	47
d. Verifikasi (Verification).....	60
B. Analisis Data .....	63
1. Analisis Karya “ <i>Hidden Dream</i> ” .....	63
2. Analisis Karya “ <i>Cloudy Day</i> ”.....	66

3. Analisis Karya “ <i>Blow Up</i> ” .....	69
4. Analisis Karya “ <i>Anestesia #1</i> ” .....	72
5. Analisis Karya “ <i>Hysterical</i> ” .....	75
6. Analisis Karya “ <i>Hystero</i> ” .....	78
7. Analisis Karya “ <i>The Creation</i> ” .....	81
8. Analisis Karya “ <i>The Guardian</i> ” .....	84
9. Analisis Karya “ <i>Palsu</i> ” .....	87
10. Analisis Karya “ <i>Sold</i> ” .....	90
11. Analisis Karya “ <i>Blood in Head</i> ” .....	93
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	<b>96</b>
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran .....	98
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>103</b>



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Gustave Courbet (sumber foto : ( <a href="http://www.nationalgallery.org.uk/artists/gustave-courbet">http://www.nationalgallery.org.uk/artists/gustave-courbet</a> )..	17
Gambar 2: Gustave Courbet, <i>Young Ladies of the Village</i> , 1852 (sumber foto : <a href="http://www.metmuseum.org/toah/works-of-art/40.175">http://www.metmuseum.org/toah/works-of-art/40.175</a> ).....	18
Gambar 3: Wawancara penulis bersama M. Fadhil Abdi (sumber foto : koleksi penulis).....	32
Gambar 4: Attanas Matsouref, <i>In Darkness</i> Cat Minyak di kanvas (sumber foto : google dengan kata kunci Attanas Matsouref).....	43
Gambar 5: Vincen Desiderio, <i>Mourning and Fecundity II</i> , 2011 Mix media dan cat minyak di kanvas 81 1/4 x 107 1/4 inches. (sumber foto : google dengan kata kunci Vincen Desiderio).....	44
Gambar 6: Dan Voinea, <i>Ferformance III</i> , 2015 (sumber foto : google dengan kata kunci DanVoinea).....	44
Gambar 7: Karya dari Jenny Saville (sumber foto : google dengan kata kunci Jenny Saville).....	45
Gambar 8: M. Fadhil Abdi sedang melukis objek anak kecil, 2015 (sumber foto : Koleksi Penulis).....	50
Gambar 9: M. Fadhil Abdi, <i>Hidden Dream</i> (2013) Cat Minyak di kanvas. 60 x 50 cm (sumber foto : koleksi penulis).....	55
Gambar 10: M. Fadhil Abdi, <i>Cloudy Day</i> , 2013 Cat Minyak di kanvas. 120 x 80 cm (sumber foto : koleksi penulis).....	55
Gambar 11: M. Fadhil Abdi, <i>Blow Up</i> , 2013 Cat Minyak di kanvas. 50 x 60 cm (sumber foto : koleksi penulis).....	56

Gambar 12: M. Fadhil Abdi, <i>Anestesia #1</i> , 2013 Cat Minyak di kanvas. 50 x 60 cm (sumber foto : koleksi penulis).....	56
Gambar 13: M. Fadhil Abdi, <i>Hysterical</i> , 2013 Cat Minyak di kanvas. 50 x 60 cm (sumber foto : koleksi penulis).....	57
Gambar 14: M. Fadhil Abdi, <i>Hystero</i> , 2013 Cat Minyak di kanvas. 80 x 80 cm (sumber foto : koleksi penulis).....	57
Gambar 15: M. Fadhil Abdi, <i>The Creation</i> , 2015 Cat Minyak di kanvas. 79 x 59 cm (sumber foto : koleksi penulis).....	58
Gambar 16: M. Fadhil Abdi, <i>The Guardian</i> , 2015 Cat Minyak di kanvas, 69 x 79 cm (sumber foto : koleksi penulis).....	58
Gambar 17: M. Fadhil Abdi, <i>Palsu</i> , 2011 Cat Minyak di kanvas. 80 x 120 cm (Sumber foto : Koleksi Penulis).....	59
Gambar 18: M. Fadhil Abdi, <i>Sold</i> , 2009 Cat Minyak di kanvas. 30 x 40 cm (Sumber foto : Koleksi Penulis).....	59
Gambar 19: M. Fadhil Abdi, <i>Blood In Head</i> , 2012 Cat Minyak diatas Kanvas, 20 x 30 cm (Sumber foto : Koleksi Penulis).....	60

## **ABSTRACT**

*In art, creativity becomes an absolute must exist within themselves an artist, where the creativity of the artists can break free form and visualize ideas into the creation of works of art. Creation of works of art that range from visual terms, techniques and themes is an attempt elaboration ability of individual artists.*

*This study aims to determine the creative process of an artist who seeks to identify visually as well as ideas or thoughts of the artists in creating works of art. For this study uses qualitative research with phenomenological approach and descriptive analytical method. as objects and samples are Fadhil M. Abdi and samples taken from the works of art.*

*The results showed that; First, the importance of creativity for an artist to create a work of art, where creativity forming a mindset that can be realized in a work of art; Second, the establishment of the state of the art work is driven preconscious and the unconscious; Third, the trend of the theme was the theme of sadness, happiness, social life where each theme has a tendency to flow style in art, namely, realism, romanticism and surrealism.*

*Keywords: Artists, Realism, Romanticism, Surrealism, Fadhil M. Abdi, Creativity, Creative Process, Art, Fine Art,*

## ABSTRAK

Dalam seni rupa, sebuah kreativitas menjadi mutlak yang harus ada didalam diri seorang perupa, dimana dengan kreativitas tersebut, perupa dapat membebaskan diri membentuk dan memvisualisasikan ide kedalam penciptaan karya seni. Penciptaan karya seni yang beragam dari segi visual, teknik dan tema adalah upaya elaborasi kemampuan individu perupa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses kreatif seorang perupa yang berupaya mengidentifikasi secara visual maupun gagasan atau pemikiran si perupa dalam menciptakan karya seni. Untuk itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi serta metode deskriptif analitis. sebagai objek dan sampel adalah M. Fadhil Abdi dan sampel di ambil dari karya-karya seninya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Pertama, pentingnya sebuah kreativitas bagi seorang perupa dalam menciptakan karya seni, dimana kreativitas membentuk pola pikir yang dapat direalisasikan dalam hasil karya seni ; Kedua, terbentuknya karya seni didorong dari keadaan prasadar dan alam bawah sadar ; Ketiga, kecenderungan tema yang diangkat adalah tema kesedihan, kebahagiaan, kehidupan sosial dimana masing-masing tema mempunyai kecenderungan terhadap gaya aliran dalam seni rupa, yakni, realisme, romantisisme dan surealisme.

Kata Kunci : Perupa, Realisme, Romantisisme, Surealisme, M. Fadhil Abdi, Kreativitas, Proses Kreatif, Seni, Seni Rupa,

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak terlepas akan seni dalam kehidupan sehari-hari, baik disadari maupun tidak. Seni menarik untuk dibicarakan, tidak hanya karena keindahannya saja, melainkan pada kenyataannya seni telah melekat pada kehidupan manusia.

Dalam dunia seni, hubungan antara seniman dan karya seni sangat erat kaitannya. Seniman disebut sebagai *creator* (pencipta), sementara karya seni sebagai hasil (olah cipta). Jika berkaitan dengan seni rupa, seorang seniman disebut sebagai perupa. Perupa merupakan seniman yang mendasarkan pengetahuan dan kreatifitasnya dalam dunia rupa.

Bilamana seorang perupa menciptakan sebuah karya seni, perupa tersebut telah mendayagunakan kreatifitasnya dalam mencipta, dan dengan kreatifitas itu juga perupa mampu melahirkan karya seni yang sarat nilai estetis. Kreatifitas merupakan kemampuan dan daya pikir untuk menemukan sesuatu yang baru dengan perwujudan dalam gagasan ataupun hasil cipta.

Hasil-hasil baru tersebut muncul dari sifat-sifat individu yang unik yang berinteraksi dengan individu lain, pengalaman, maupun keadaan hidupnya. Jelaslah kreatifitas merupakan bagian yang sangat penting bagi seorang perupa.

Karya seni yang diciptakan perupa berawal dari proses kreatifitas. Proses kreatif atau proses kreatifitas ini merupakan peristiwa pertemuan, pergumulan

dan pergulatan kesadaran seseorang dengan kenyataan yang berakhir dengan terciptanya suatu karya seni.<sup>1</sup>

Sementara itu, di dalam proses kreativitas, seorang perupa dapat membebaskan diri untuk memanifestasikan ide, gagasan, dan daya imajinya dalam penciptaan karya seni. Perupa dapat dengan bebas mentransformasikan bentuk-bentuk menjadi bernilai.

Dalam transformasi bentuk-bentuk tersebut, seorang perupa dapat mengkombinasikan berbagai macam unsur-unsur rupa. Dengan menambah, memoles, menghias, merubah, mendistorsi kaidah-kaidah maupun unsur-unsur rupa ke dalam tatanan baru yang diciptakannya. Alhasil bentuk-bentuk itu dapat dinikmati dan memiliki makna ganda terhadap penikmat seni.

Berpikir kreatif mendorong perupa untuk selalu berbeda dari kenyataan pada umumnya. Pola pikir yang baru dan segar mampu menciptakan gaya baru yang belum pernah di ketahui. Maka dari itu batasan-batasan proses kreativitas tidak memungkinkan untuk dilakukan, selain dapat mengekang kreativitas itu sendiri, pembatasan kreativitas menghentikan lahirnya ide-ide kreatif dari dalam diri seorang perupa

Bagi seorang perupa kegiatan proses kreativitas menjadi aktivitas utama, sebab proses kreatif telah mendorong seorang perupa memunculkan ide, gagasan, keinginan yang luas untuk direalisasikan dalam sebuah bentuk. Maka secara tidak langsung hal tersebut terus-menerus mengasah gagasan imajinatif perupa secara berkelanjutan. Dewasa ini, selain telah menjadi pemenuhan kebutuhan rohani

---

<sup>1</sup>May Rollo, (1980), *The Courage To Create*, Bantam Books, USA, p. 56

individu perupa, karya seni juga telah menjadi kebutuhan dan pemuasan bagi orang ‘awam’.

Dalam penelitian ini, secara lebih khusus sampel yang menjadi objek penelitian ini adalah salah seorang perupa asal Palembang, yaitu M. Fadhil Abdi. Ia secara kontiniu telah bergelut dalam dunia seni selama hampir 20 tahun. Selain itu, ia memiliki kompetensi dalam bidang seni rupa dengan menyelesaikan pendidikan Seni Rupa ISI Yogyakarta pada tahun 2013.

Dalam kancah Seni Rupa Nasional maupun Internasional, M. Fadhil Abdi senantiasa aktif berpameran dan telah mengikuti berbagai kompetisi seni dan berpameran tunggal. Ia pernah mendapatkan prestasi sebagai Pemenang dalam berbagai kompetisi seni. Salah satunya menjadi Pemenang ke-II dalam kompetisi Seni Grafis : Trienal Seni Grafis’ 2012 di Surabaya dalam karyanya “*Art, Girl and Muelder*” dengan teknik ‘hardboardcut’. Sementara itu, dalam seni rupa Internasional ia menjadi Pemenang ke-II dalam kompetisi *Live Creativity Art Competition* di Singapura tahun 2012.

Di samping itu, jika berbicara mengenai karya seni, lukisan – lukisan M. Fadhil sangat berbeda dari perupa pada umumnya. Pada lukisannya sebuah objek yang menjadi *center of interest* adalah sosok manusia. Penggunaan objek yang ditampilkan dengan sosok manusia telah menjadi pusat komposisi seni, khususnya seni rupa.

Selain sosok ‘manusia’ sebagai objek lukisan dalam karya seninya, pemakaian warna yang kontras serta komposisi yang dinamis dari karyanya turut menambah keseimbangan akan sebuah karya seni. kesan detil sebuah karya seni

juga tampak dengan warna dan bentuk yang tidak luput dari pandangannya.

Karya-karya seni M. Fadhil Abdi sangat kental dengan gaya aliran realisme dan romantikisme. Realisme merupakan sebuah aliran dalam seni khususnya seni rupa yang pada dasarnya menampilkan segala sesuatu yang 'nyata' atau '*riel*' dalam setiap hasil cipta.<sup>2</sup>

Sementara aliran romantikisme adalah suatu aliran atau gaya dalam seni yang mendasarkan ciptaan-ciptaanya pada perasaan atau emosi pribadi senimannya yang bersifat dramatik, eksotik, ataupun mengambil cerita dari roman sejarah sehingga karya seni yang diciptakan dapat pula memancing emosi dan perasaan penontonnya.<sup>3</sup>

Berbeda dari perupa lain yang melukiskan bentuk-bentuk realitas dengan penuh ruang dan padat seperti objek pemandangan dengan gaya realisme-nya yang menampilkan kesan ke'ruang'an, Fadhil justru menampilkan kejelian fokus terhadap objek. Fadhil sangat jeli untuk melihat detil secara keseluruhan bentuk dari sebuah kompleksitas karya seninya.

Di lain hal, penggunaan warna gelap dan terang sangat mendominasi karya-karya seni-nya. Warna yang dipadupadankannya telah menjadikan bentuk *bervolume*. Dalam penggambaran sosok manusia sebagai objek lukisan, sering divisualkan menjadi objek yang tidak penuh (setengah badan). Selain itu, objek yang ditampilkan dalam lukisan bukan saja objek orang dewasa melainkan juga terdapat objek anak kecil, remaja, dan orang tua.

---

<sup>2</sup>Wardoyo Sugianto. (2002), *Diktat Sejarah Seni Rupa Barat*, ISI Yogyakarta, p. 59

<sup>3</sup>*Ibid*, p. 56

Hal yang menarik lainnya dari lukisan Fadhil adalah dapat ditemukan tema-tema kesedihan, kebahagiaan, kepolosan, dan lain-lain. Begitu juga dengan objek yang ditampilkan dengan mimik wajah yang penuh ekspresi, seperti wajah sedih, bingung, depresi, bahagia, dan sebagainya. Penambahan aksent-aksent dramatik juga dimunculkan dengan keseimbangan dan proporsional. Hal itu dapat mengelaborasi ide kreatif membentuk wujud dalam penciptaan karya seni

Perlu diketahui bersama bahwa didalam proses kreativitas itu sendiri terdapat berbagai kerumitan pola pikir yang tidak dapat dideskripsikan secara tepat. Oleh karena itu, dalam perkembangan proses kreativitas diperlukan penjelasan yang mampu memasukkan makna dan arti secara mendalam terkait apa dan bagaimana bentuk karya seni serta pola pikir seorang perupa dalam menciptakan karya seni sehingga dapat dimengerti secara bersama

## **B. Rumusan Masalah**

Agar penelitian terhindar dari kekurangsesuaian dengan maksud dan tujuan yang hendak dicapai. Penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Proses Kreatif Perupa yaitu M.Fadhil Abdi dalam menciptakan karya seni ?
2. Bagaimana Deskripsi Karya-Karya Seni yang diciptakan oleh M. Fadhil Abdi?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan proses kreatif perupa yaitu M.Fadhil Abdi dalam menciptakan karya seni.
2. Mendeskripsikan komponen pembentuk karya-karya seni lukis perupa M. Fadhil Abdi

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai sarana melatih kreatifitas bagi penulis dalam menulis karya ilmiah, dan menambah wawasan penulis dalam mendeskripsikan proses kreatif perupa.
2. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada institusi untuk memperkaya literatur dalam kajian ilmu seni rupa.
3. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan dalam proses kreatif seorang perupa.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Sebelum penelitian Proses Kreatif Perupa M. Fadhil Abdi telah ada beberapa buku dan jurnal yang membahas tentang *Proses Kreatif*. Tetapi buku-buku tersebut menjelaskan mengenai proses kreatif sedangkan beberapa jurnal

tidak secara langsung mengaplikasikan teori-teori proses kreatif ke dalam pembahasan isi.

Ada beberapa buku yang dapat dijadikan sumber, buku tersebut adalah *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*. yang ditulis oleh Ngalimun dkk. Buku ini memuat proses kreatif sebagai salah satu bentuk kreatifitas.

Selain itu, buku *Take The Road To Creativity and Get off Your Dead End* yang ditulis oleh David Campbell dan diterjemahkan oleh A.M. Mangunhardjana dalam buku *Mengembangkan Kreatifitas* membahas tentang pengembangan kreativitas dalam sebuah proses kreatif.

Buku yang berjudul *Creativity in Public Relations* yang ditulis oleh Andy Breen juga membantu mendefinisikan dan menjelaskan langkah-langkah dalam proses kreatifitas.

Selain itu buku berbahasa Inggris yang berjudul *The Arts Neurology and Neuroscience: New Discoveries and Changing Landscape* karya Stanley Finger dkk membantu mendefinisikan fungsi kreativitas didalam perkembangan seni sebagai dasar dari ilmu neurologi.

*Art & Levitation Seni dalam Cakrawla* yang ditulis oleh M. Dwi Marianto Menjelaskan tentang bagaimana cara mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi dan menilai karya seni.

*Psikologi Kepribadian* yang ditulis oleh Sumadi Suryabrata menjelaskan tentang bagaimana kepribadian seseorang dalam berperilaku dan bertindak dalam

kehidupan sehari-hari. Didalam buku ini juga dibahas tentang bagaimana pribadi seseorang dalam interaksi sosial.

*Persoalan-Persoalan Dasar Estetika* yang diterjemahkan oleh Embun Kenyowati Ekosiwi dalam buku aslinya *Basic Issues In Aesthetics* yang ditulis oleh Marcia Muelder Eaton ini menjelaskan tentang dasar-dasar estetika didalam seni beserta perkembangannya.

Kemudian ada beberapa jurnal yang membahas tentang kreativitas yang berjudul *Proses Kreatif Seniman I Wayan Sudarna Putra* yang membahas tentang konsep penciptaan karya I Wayan Sudarna Putra, namun disini tidak memakai teori tentang tahapan proses kreatif.

Jurnal yang berjudul *Kajian Estetika Terapan Pada Karya Seni Lukisan Cocoon* yang ditulis Oleh Maria dkk menjelaskan tentang penafsiran Karya Lukisan dalam Konteks Estetika.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Metode Pendekatan**

Pendekatan yang dilakukan dalam objek penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Sugiyono menyatakan definisi metode deskriptif analisis sebagai berikut:

“Metode Deskriptif Analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya

kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.”<sup>4</sup>

Sifatnya deskriptif analisis, setelah data diperoleh dilakukan analisis, hasilnya berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Tujuan deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>5</sup>Selain itu pendekatan dilakukan dengan fenomenologi.

“Fenomenologi sesuai dengan namanya adalah ilmu (logos) mengetahui sesuatu yang tampak (*Phenomenon*). Dengan demikian setiap penelitian atau setiap karya yang membahas cara penampakan dari apa saja merupakan fenomenologi.”<sup>6</sup>

Bagi Husserl, Fenomenologi merupakan kajian filosofis yang melukiskan segala bidang pengalaman manusia. Manusia mengalami pengalaman hidupnya dalam sebuah kesadaran. Baginya fenomenologi sebuah kajian yang tidak pernah berakhir, sehingga menjuluki dirinya sebagai pemula yang abadi. Menurut Husserl fenomenologi tak berguna bagi mereka yang berpikiran tertutup.<sup>7</sup>

## 2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah salah satu perupa yang berdomisili di Yogyakarta yakni M. Fadhil Abdi, sedangkan metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan

<sup>4</sup> Sugiyono. (2008), *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit Alfabeta, Bandung, p. 105

<sup>5</sup> Moh. Nazir. (2003), *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, p. 16

<sup>6</sup> K. Bertens. (1987), *Fenomenologi Eksistensial*, Gramedia, Jakarta, p. 3

<sup>7</sup>Clark Moustakas. (1994), *Phenomenological Research Method*. New Delhi, Sage Publication, p. 25

*purposive sampling*. Yaitu metode pengambilan sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan struktur penelitian. Penulis mengambil sampel sejumlah karya-karya seni M.Fadhil Abdi sebagai objek kajian. Demikian agar penulis menyelami akan sebuah makna dan menangkap proses kreativitas seorang perupa.

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

1. Observasi Langsung yaitu dengan mengamati dan meneliti karya-karya seni M. Fadhil Abdi secara langsung di Studionya.
2. Observasi Tidak Langsung yaitu melalui sejumlah sumber data literatur, katalog pameran, internet, dan lain-lain.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara / yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada perupa yakni M. Fadhil Abdi.

### c. Studi Pustaka dan Dokumentasi

Studi pustaka dilakukan untuk mencari metode dan tehnik penelitian, baik dalam mengumpulkan atau dalam menganalisa data. Data yang diperoleh dengan menggunakan sumber literatur sebagai salah satu acuan seperti : Buku-buku, Katalog Pameran , Jurnal Seni, Majalah, Media Elektronik dan Internet. Sementara itu dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan segala macam keterangan baik tertulis maupun tidak tertulis yang merupakan sumber keterangan untuk memperoleh data. Data dikumpulkan baik secara manual yang dicatat maupun dengan alat bantu elektronik, berupa catatan-catatan, rekaman, foto serta video.

### 4. Metode Analisis data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus masuk ke latar tertentu yang sedang diteliti karena *concern* nya dengan konteks. Bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan

diobservasi pada latar dimana fenomena tersebut sedang berlangsung serta teknik dokumentasi sangat penting.<sup>8</sup>

Dalam metode analisis data kualitatif ini penulis mengambil teori Wallas sebagai tahapan dalam menganalisis proses kreatif. Berikut tahap-tahapan proses kreatif menurut Wallas :

- 1). Persiapan
- 2). Inkubasi
- 3). Ilmuniasi
- 4).Verifikasi.<sup>9</sup>

Selain itu, dalam menganalisis sebuah karya seni, penulis menggunakan teori M. Dwi Marianto tentang cara mengkritisi karya seni. Tahap-tahapannya adalah dengan

- 1). Mendeskripsi
- 2). Menganalisis
- 3). Menginterpretasi
- 4). Menilai.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong. (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosda, Bandung, p. 247-248

<sup>9</sup> Ngalimun et al, (2013), *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*, Aswaja Pressindo, Yogyakarta, p. 52-53

<sup>10</sup>M. Dwi Marianto, (2015), *ART AND LEVITATION : Seni Dalam Cakrawala*, Pohon Cahaya, Yogyakarta, p. 91-137

## BAB II

### LANDASAN TEORI

Definisi ‘proses’ di dalam *webster dictionary* adalah “*Process- a particular course of action intended to achive a result*”(Proses adalah suatu tindakan tertentu yang dimaksudkan untuk mencapai hasil).<sup>11</sup> *Oxford Dictionaries* menjelaskan bahwa “*Process- a series of actions or steps taken in order to achieve a particular end*”(Proses merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang diambil untuk mencapai akhir tertentu).<sup>12</sup> Sementara itu dalam Kamus Saku Bahasa Indonesia menjelaskan proses adalah urutan suatu peristiwa yang semakin lama semakin meningkat atau semakin menurun.<sup>13</sup>

Utami Munandar mendefinisikan kreativitas sebagai berikut “Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan mengelaborasi suatu gagasan.” Utami Munandar menekankan bahwa kreativitas sebagai keseluruhan kepribadian merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya.<sup>14</sup>

Menurut Semiawan kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Hal ini

---

<sup>11</sup>Webster-dictionary (2015), di akses pada tanggal 5 Desember 2015 di URL : [www.webster-dictionary.org/d.aspx?w=Process](http://www.webster-dictionary.org/d.aspx?w=Process).

<sup>12</sup>Oxforddictionaries (2015), di akses pada tanggal 5 Desember 2015 di URL : [www.oxforddictionaries.com/definition/english/process#process](http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/process#process).

<sup>13</sup>Alex MA. 2013. *Kamus Saku Bahasa Indonesia*. Tamer Press. p. 386

<sup>14</sup>Ngalimun et al, “*Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*”, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2013), p. 44-45